BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Terminal adalah salah satu fasilitas transportasi yang sangat utama bagi masyarakat perkotaan, karena hampir semua lapisan masyarakat yang ada di perkotaan mengunakan fasiltas terminal untuk menunggu naik dan turun dari kendaraan umum. Dengan adanya terminal, mobilitas masyarakat perkotaan yang tinggi akan terpenuhi sebagaimana mestinya dikarenakan tidak semua lapisan masyarakat mempunyai kendaraan pribadi dan masih tergantung pada kendaraan umum.

Idealnya terminal harus meliputi beberapa aspek yaitu kebersihan, kesehatan, kenyamanan, kamanan,dan keselamatan penumpang saat berada di terminal, Arifa Dewi (2003). Terminal melayani angkutan antar kota, provinsi dan dalam kota itu sendiri. Pengguna terminal seperti, calon penumpang, sopir angkutan umum, pedagang kaki lima dan lain-lain. Salah satu pengguna terminal yang cukup sering berperan dalam ketertiban terminal, salah satunya adalah sopir angkutan umum. Terminal akan lebih tertib apabila sopir angkutan umum mentaati rambu-rambu yang ada.

Sebagai salah satu terminal di kota Bandung, terminal Cicaheum sudah kurang layak untuk difungsikan karena media informasi yang kurang berfungsi. Seperti sopir angkutan umum yang berhenti tidak pada tempatnya dan menyebabkan kemacetan yang membuat suasana terminal menjadi tidak teratur. Hal yang harus ditempuh di terminal Cicaheum yaitu harus adanya media informasi yang benar dan berfungsi dengan baik untuk meminimalisir tindakan tidak tertibnya

para sopir angkutan umum saat berada di terminal dan memberikan ”shok terapi” kepada sopir untuk tertib berkendara.

1.2. Identifikasi Masalah

Terminal Cicaheum sebagai salah satu terminal besar di kota Bandung tentunya setiap hari memiliki kesibukan yang padat karena terminal Cicaheum sebagai terminal akhir tujuan kota Bandung dari arah timur Jawa Barat sampai Bali. Menurut observasi yang telah di lakukan, terminal Cicaheum sudah kurang layak difungsikan karena sudah tidak lagi mementingkan aspek kebersihan, kenyamanan, keamanan, keselamatan di terminal.

Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan sebagai berikut :

- Kurangnya penegakan hukum
- Terminal tidak tertata sebagaimana mestinya
- Terjadinya kesemrawutan kendaraan karena tidak pada jalurnya sehingga membuat kemacetan.
- Tidak adanya media informasi yang baik di terminal
- Ulah para sopir angkutan umum yang tidak mentaati peraturan sering menyebabkan kemacetan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dan sesuai dengan observasi yang telah di lakukan maka rumusan masalahnya adalah :

“Bagaimana merancang sebuah kampanye sosial di terminal yang mampu memberikan pengetahuan kepada sopir angkutan umum untuk berperilaku tertib ? ”.

1.4. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan maka penelitian hanya memfokuskan pada;

- Wilayah perancangan terbatas pada terminal Cicaheum.
- Subjek utama yang menjadi sasaran dalam perancangan adalah sopir angkutan umum, seperti : sopir bus dan sopir angkot.

1.5. Tujuan Perancangan

Merancang sebuah media kampanye sosial dengan tujuan memberikan pengetahuan kepada para pengguna terminal khususnya sopir angkutan umum supaya berperilaku lebih tertib.

1.6. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan media kampanye;

- Memberikan rasa nyaman bagi para pengguna terminal.
- Tertibnya sopir angkutan umum yang berada di terminal untuk tidak melakukan tindakan yang merugikan
- Memperbaiki citra positif terminal Cicaheum di mata para calon penumpang.

1.7. Kata Kunci

Kata kunci yang digunakan dalam perancangan ini adalah;

Kampanye, Perilaku, Sopir, Terminal